

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan deskripsi, analisis, dan pengolahan data statistik pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa data prestasi akademik mahasiswa bekerja paruh waktu dan tidak bekerja berdistribusi normal dan homogen. Selain itu juga diketahui bahwa terdapat perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa bekerja paruh waktu dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa bekerja paruh waktu mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Dari hasil uji statistik lanjutan berkenaan dengan rata-rata nilai prestasi akademik mahasiswa bekerja paruh waktu dan mahasiswa tidak bekerja, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak bekerja. Dari pengelompokan mahasiswa berdasarkan jenis pekerjaan paruh waktunya, diketahui bahwa mahasiswa dengan jenis pekerjaan paruh waktu sebagai pengajar (guru bimbingan belajar maupun guru les privat) memiliki rata-rata prestasi akademik tertinggi. Dan dari hasil kuesioner survei awal diketahui masih terdapat mahasiswa yang menganggap kuliah bukan selalu menjadi prioritas utama yang harus mereka pilih jika disandingkan dengan kegiatan kerja paruh waktunya.

## **B. Implikasi**

Dikarenakan bekerja paruh waktu justru memberikan dampak yang positif, maka implikasi dari penelitian ini adalah bahwa Program Studi (Prodi) Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Jakarta (UNJ), mungkin bisa memulai mengembangkan budaya kuliah sambil bekerja paruh waktu (*part-time*) terhadap mahasiswa, dimana budaya ini mungkin saja tidak hanya memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa saja tetapi juga dapat memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab mahasiswa kearah yang lebih baik. Selain itu, bekerja paruh waktu dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa khususnya dalam bidang keuangan dan menambah pengalaman mahasiswa terhadap dunia kerja yang semakin tinggi persaingannya.

Berdasarkan hasil kuesioner survei awal, diketahui bahwa jenis pekerjaan paruh waktu sebagai pengajar memiliki rata-rata prestasi akademik tertinggi, maka implikasi yang dapat dihasilkan adalah bahwa mungkin dalam mengembangkan budaya kerja paruh waktu terhadap mahasiswa, pihak Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNJ dapat memberikan dorongan dan himbauan kepada mahasiswa untuk lebih mengutamakan memilih jenis kerja paruh waktu sebagai pengajar apabila mahasiswa ingin memiliki kerja paruh waktu disela-sela pembelajaran kuliah. Kerja paruh waktu sebagai pengajar selain memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa kearah yang lebih baik, juga dapat melatih kemampuan mendidik dan mengajar mahasiswa sehingga mereka akan lebih siap dan lebih berkompetensi untuk menjadi guru.

Berdasarkan hasil kuesioner survei awal juga diketahui bahwa masih terdapat mahasiswa yang menganggap kuliah bukan selalu menjadi prioritas utama yang harus mereka pilih jika disandingkan dengan kegiatan kerja paruh waktunya, maka implikasi yang dihasilkan adalah pihak Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNJ dapat mengingatkan mahasiswa bahwa mereka adalah pelajar yang memiliki tugas utama yaitu belajar dan harus menjadikan kuliah sebagai prioritas mereka.

### **C. Saran**

Berdasarkan dari implikasi penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Dengan hasil bahwa bekerja paruh waktu memberikan dampak positif bagi prestasi akademik mahasiswa, Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNJ mungkin dapat mengadakan seminar mengenai budaya kerja paruh waktu (*part-time*) untuk mahasiswa, khususnya mahasiswa program kependidikan. Dalam seminar ini juga dapat disampaikan mengenai dampak negatif yang dapat dihasilkan dari kerja paruh waktu dan sikap-sikap yang harus dilakukan ketika melakukan kerja paruh waktu ketika kuliah.
2. Dengan adanya dampak positif dari bekerja paruh waktu dan jenis pekerjaan paruh waktu sebagai pengajar lebih memberikan arah yang positif terhadap prestasi akademik mahasiswa, Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNJ mungkin dapat menangkap peluang tersebut dengan mendirikan

sebuah lembaga bimbingan belajar yang memuat mahasiswa-mahasiswa dari program kependidikan sebagai tenaga pengajar paruh waktunya. Hal ini tentunya akan dapat menambah kompetensi mahasiswa untuk menjadi guru dan membuat lowongan pekerjaan paruh waktu baru bagi mahasiswa, serta dapat membantu perekonomian mahasiswa.

3. Dengan masih terdapatnya mahasiswa yang belum menjadikan kuliah sebagai prioritas utama mereka jika disandingkan dengan bekerja paruh waktu, maka pihak Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNJ mungkin harus lebih berupaya dalam memberikan himbauan dan dorongan kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa program kependidikan, agar tetap mengutamakan tugasnya sebagai pelajar dibandingkan dengan kegiatan lainnya.